



MICE INDUSTRI PERHOTELAN:

STRATEGI MEMBUKA PELUANG PASAR GLOBAL

Heru Suheryadi, Muhammad Hafizh, Catherine Nada Marantika,
Julietta, Clarissa Virginia, Supelsan Ady, Celsi Tampubolon

MICE INDUSTRI PERHOTELAN: STRATEGI MEMBUKA PELUANG PASAR GLOBAL

PENULIS

Heru Suheryadi
Muhammad Hafizh
Catherine Nada Marantika
Julietta
Clarissa Virginia
Supelsan Ady
Celsi Tampubolon



MICE INDUSTRI PERHOTELAN: STRATEGI MEMBUKA PELUANG PASAR GLOBAL

Copyright © PT Penamuda Media, 2025

Penulis:

Heru Suheryadi
Muhammad Hafizh
Catherine Nada Marantika
Julietta
Clarissa Virginia
Supelsan Ady
Celsi Tampubolon

ISBN: 9786347269201

Penyunting dan Penata Letak:

Tim PT Penamuda Media

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Penerbit:

PT Penamuda Media

Redaksi:

Casa Sidoarum RT03 Ngentak, Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta

Web: www.penamudamedia.com

E-mail: penamudamedia@gmail.com

Instagram: @penamudamedia

WhatsApp: +6285700592256

Cetakan Pertama, Juni 2025

X + 123 halaman; 15 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis

DAFTAR ISI

I.PENGERTIAN DAN PERKEMBANGAN MICE DALAM INDUSTRI PERHOTELAN	1
A. Pengertian MICE.....	1
B.Sejarah dan Perkembangan MICE	15
II.PERAN INDUSTRI PERHOTELAN DALAM MENDUKUNG EVENT MICE	18
A.Pentingnya Industri Perhotelan dalam Mendukung <i>Event MICE</i>	18
B.Dampak Ekonomi.....	23
III. SEGMENTASI PASAR DALAM KONTEKS MICE DI DUNIA PERHOTELAN.....	27
A.Segmentasi Pasar dalam Konteks MICE.....	27
B.Peran Tren Teknologi Terkini dalam MICE	32
C.Preferensi Pelanggan dan Perubahan Sikap dalam MICE.....	33
IV. DESAIN DAN FASILITAS HOTEL UNTUK KEGIATAN MICE.....	36
A.Pentingnya Desain dan Fasilitas dalam MICE.....	36
V. PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK KEGIATAN MICE.....	45
A.Perencanaan Sumber Daya Manusia.....	46
B.Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia ..	48
C.Koordinasi tim dan Kolaborasi	49
D.Manajemen kinerja dan Motivasi.....	50
E.Manajemen konflik dan Krisis	51
F.Peningkatan Layanan Pasca-Acara	52
G.Teknologi	54

VI. STRATEGI PEMASARAN DAN BRANDING HOTEL UNTUK PASAR MICE	56
A.Karakteristik Pasar MICE	57
B.Strategi Pemasaran untuk Pasar MICE	58
C.Strategi Branding Hotel untuk Pasar MICE	61
D.Strategi Penjualan untuk Pasar MICE.....	63
VII. TEKNOLOGI DAN DIGITALISASI DALAM EVENT MICE DI HOTEL	66
A.Peran Teknologi dalam Event MICE	67
B.Memanfaatkan Teknologi dalam Perencanaan dan Promosi	68
C.Inovasi dalam Pelaksanaan Acara	68
D.Peningkatan Kualitas MICE Melalui Teknologi.....	69
E.Profesionalisme dalam Industri MICE	69
F.Meningkatkan Daya Saing.....	70
G.Tantangan dan Kemungkinan di Masa Depan	71
VIII. KEBERLANJUTAN DAN PRAKTIK RAMAH LINGKUNGAN DALAM KEGIATAN MICE	73
A.Cara Menjaga Keberlanjutan Acara MICE	73
IX. MANAJEMEN RESIKO DAN TANTANGAN DALAM PENYELENGGARAAN MICE	85
A.Pentingnya Manajemen Risiko dalam MICE.....	85
B.Jenis Resiko dalam Penyelenggaraan MICE.....	86
C.Strategi Manajemen Resiko dalam MICE.....	87
D.Tantangan dalam Penyelenggaraan MICE.....	88
E.Studi Kasus: Manajemen Resiko dalam Acara MICE...	89
F.Rekomendasi untuk Penyelenggara MICE	90
G.Perkembangan Industri MICE di Masa Depan	91

X. MICE SEBAGAI PELUANG EKSPANSI BISNIS HOTEL DI MASA DEPAN	93
A.Sejarah dan Perkembangan MICE dalam Bisnis Hotel.	93
B.Integrasi MICE dalam Bisnis Hotel	94
C.MICE sebagai Peluang Ekspansi Bisnis Hotel di Masa Depan	95
D.MICE sebagai Sumber Pendapatan Hotel	100
E.Tantangan dalam Pemanfaatan MICE	102
F.Strategi Hotel untuk Memanfaatkan Peluang MICE ...	102
G.Rekomendasi untuk Masa Depan.....	103
DAFTAR GAMBAR.....	105
GLOSARIUM.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	114
TENTANG PENULIS.....	119

PENDAHULUAN

Industri pariwisata global terus mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan meningkatnya mobilitas manusia, perkembangan teknologi, serta perubahan preferensi wisatawan. Salah satu segmen yang menunjukkan pertumbuhan pesat dan strategis dalam industri ini adalah **MICE** (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*). Sebagai salah satu pendorong utama perjalanan bisnis dan profesional, MICE telah menjadi instrumen penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi lokal, memperluas jejaring internasional, dan menciptakan dampak multiplikatif bagi sektor perhotelan, transportasi, kuliner, hingga ekonomi kreatif. Dalam konteks industri perhotelan, MICE tidak hanya berfungsi sebagai penambah okupansi kamar, tetapi juga sebagai medium untuk meningkatkan positioning hotel di tingkat nasional maupun global. Hotel-hotel yang mampu menyediakan fasilitas MICE yang profesional, adaptif terhadap kebutuhan klien, serta berorientasi pada pelayanan berkelas internasional memiliki peluang besar untuk menjadi pemain utama dalam pasar global yang semakin kompetitif.

Namun, untuk dapat bersaing di kancah internasional, industri MICE perhotelan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan infrastruktur, kurangnya SDM terlatih, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, hingga belum optimalnya kolaborasi antara pemangku kepentingan. Di sisi lain, peluang terbuka lebar dengan meningkatnya kebutuhan akan

event berbasis pengalaman (experience-based events), berkembangnya konsep sustainable MICE, serta tren digitalisasi acara yang memperluas jangkauan pasar lintas batas.

Buku ini hadir untuk menjawab kebutuhan akan literatur akademik-praktis yang dapat menjadi rujukan dalam memahami dinamika, tantangan, serta strategi pengembangan industri MICE dalam lingkup perhotelan. Dengan menggabungkan teori, data empiris, dan studi kasus aktual, buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis bagi mahasiswa, akademisi, praktisi perhotelan, serta pengambil kebijakan dalam merumuskan langkah-langkah konkret guna membuka peluang pasar global melalui penguatan sektor MICE.

I.

PENGERTIAN DAN PERKEMBANGAN MICE DALAM INDUSTRI PERHOTELAN

A. Pengertian MICE

MICE adalah sektor industrial yang merupakan kependekan dari *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*, yang telah menjadi bagian dari industri pariwisata dan perhotelan itu sendiri sejak lama dan berfokus pada penyelenggaraan acara atau suatu kegiatan. Industri MICE sendiri dianggap sebagai salah satu sektor yang menjanjikan dan berpotensi luas karena sifatnya yang dinamis serta manfaatnya secara langsung maupun tidak langsung pada ekonomi.

Menurut Kesrul (2004), MICE sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang aktivitasnya merupakan perpaduan antara *leisure* dan *business*, biasanya melibatkan sekelompok orang secara bersama-sama, rangkaian kegiatannya dalam bentuk *meetings, incentive travels, conventions, congresses, conference* dan *exhibitions*. Dari sini bisa disimpulkan bahwa potensi dan

ruang lingkup MICE terbilang cukup luas karena tidak hanya terbatas pada agenda profesional (*business*), tapi juga bisa mencakup ranah hiburan (*leisure*).^{[1][2][3]}

1. Meeting

Meeting adalah istilah Bahasa Inggris yang berarti “Pertemuan” dalam Bahasa Indonesia. *Meeting* merupakan kegiatan formal maupun informal di mana sekelompok atau banyak orang berkumpul untuk membahas suatu topik yang menjadi agenda dari kegiatan itu sendiri. Menurut Baker, M. J., & Hart, S. (2008) dalam buku *The Marketing Book*, “*A meeting is a gathering of individuals to discuss, plan, or decide on specific issues, aiming to enhance collaboration and productivity.*” Yang dalam Bahasa Indonesia berarti, “Pertemuan adalah perkumpulan sekelompok individu untuk mendiskusikan, merencanakan, atau menentukan suatu isu spesifik, bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dan produktivitas.”^{[4][5][6]}

Dari pengertian itu sendiri dapat kita ketahui bahwasannya *Meeting* atau pertemuan ini bermacam-macam bentuknya, yang kemudian bisa diklasifikasikan lagi menjadi beberapa jenis berdasarkan dari tujuan, skala, jenis peserta pertemuan, format atau media, durasi, hingga jenis acara.

1.1. Berdasarkan Tujuan

- Pertemuan Informasi (*Informational Meeting*)**

Pertemuan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tertentu kepada peserta

MICE INDUSTRI PERHOTELAN:

STRATEGI MEMBUKA PELUANG PASAR GLOBAL

Buku MICE Industri Perhotelan: Strategi Membuka Peluang Pasar Global membahas secara komprehensif dinamika dan potensi sektor Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) dalam industri perhotelan, baik dari perspektif lokal maupun global. Di tengah ketatnya persaingan pasar pariwisata dunia, industri MICE menjadi kekuatan strategis yang mampu mendorong peningkatan okupansi hotel, mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, serta memperkuat posisi destinasi sebagai pusat kegiatan bisnis internasional.

Melalui pendekatan akademik dan praktis, buku ini mengulas strategi pengelolaan acara, tren digitalisasi MICE, kolaborasi lintas sektor, hingga pentingnya inovasi dalam pelayanan berbasis pengalaman. Selain itu, penulis juga menyoroti bagaimana hotel sebagai venue utama MICE dapat mengadopsi standar global, memperluas jaringan pasar, dan membangun daya saing berkelanjutan.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, akademisi, pelaku industri perhotelan, serta pembuat kebijakan yang ingin memahami peran krusial industri MICE dalam membuka peluang pasar global dan memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan pariwisata yang inklusif dan berdaya saing tinggi.

ISBN 978-634-7267-20-1



9

786347

269201



Penamuda.com

PT Penamuda Media
Casa Sidoarum, Ngentak Godean
penamuda_media